

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidrocefalus adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh peningkatan tekanan intrakranial dan cairan serebrospinal yang disebabkan oleh tumor, kongenital, kelainan vaskular, infeksi, dan cedera kepala (Putera et al. 2022). Peningkatan tekanan intrakranial pada pasien hidrocefalus berpotensi menimbulkan kerusakan pada jaringan otak. Kasus hidrocefalus adalah kondisi yang memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat, karena dapat mengakibatkan konsekuensi serius seperti defisit motorik atau sensorik, gangguan fungsi kognitif, disfungsi endokrin, epilepsi, depresi, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Penatalaksanaan hidrocefalus melibatkan kombinasi terapi farmakologis dan bedah. Terapi farmakologis pada penanganan hidrocefalus meliputi pemberian obat golongan diuretik dan fibrinolisis (Rangga Permana 2020). Serta pemberian antibiotik untuk mencegah atau mengatasi infeksi yang dapat memperburuk kondisi pasien (Shahab et al. 2016). Pengobatan golongan diuretik menggunakan obat acetazolamide atau furosemide yang berfungsi untuk mengurangi produksi cairan serebrospinal di dalam otak. Terapi Fibrinolisis adalah terapi yang digunakan untuk melarutkan bekuan darah dengan memecah benang-benang fibrin yang merupakan komponen utama dalam thrombus (Del Bigio and Di Curzio 2016).

Hidrocefalus memerlukan penanganan cepat dan tepat guna mencegah komplikasi jangka panjang, seperti gangguan neurologis permanen atau bahkan kematian. RSUP H. Adam Malik Medan, sebagai salah satu rumah sakit pendidikan dan rujukan utama di Sumatera Utara, memiliki peran penting dalam menangani pasien hidrocefalus melalui berbagai metode pengobatan, baik secara farmakologis maupun tindakan bedah. Berdiri sejak 1993, RSUP H. Adam Malik Medan mengutamakan keselamatan pasien dengan prinsip PATEN (Pelayanan Cepat, Akurat, Terjangkau, Efisien, Nyaman). Sebagai satu-satunya rumah sakit tipe A di Sumatera Utara, rumah sakit ini bertanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan terbaik bagi pasien dengan berbagai kondisi, termasuk hidrocefalus. Jenis pelayanan yang tersedia meliputi Kamar Bedah, Rawat Inap, serta berbagai layanan

spesialis lainnya, dapat mendukung penanganan optimal bagi pasien hidrosefalus (RSUP H. Adam Malik Medan 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi profil penggunaan obat pada penanganan hidrosefalus di RSUP H. Adam Malik Medan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai praktik yang diterapkan, serta membantu mengidentifikasi hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi pasien dengan hidrosefalus. Upaya ini tidak hanya penting untuk meningkatkan hasil klinis, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya diagnosis dini dan pengobatan yang tepat untuk hidrosefalus.

B. Rumusan masalah

Bagaimana profil penggunaan obat pada penanganan hidrosefalus di RSUP H. Adam Malik Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil penggunaan obat pada penanganan hidrosefalus di RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari - Desember 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien (jenis kelamin, umur, tempat tinggal) yang berobat di RSUP H. Adam Malik Medan.
- b. Untuk mengetahui prevalensi penyakit hidrosefalus periode Januari - Desember 2024 di RSUP H. Adam Malik Medan.
- c. Untuk mengetahui persentasenya penggunaan obat pada penanganan pasien Hidrosefalus selama periode Januari - Desember 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peneliti:** Menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah mengenai penanganan dan pengobatan hidrosefalus.
2. **Bagi Rumah Sakit:** Menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam penerapan farmasi klinis dan manajemen pengelolaan sediaan farmasi yang meningkatkan standar pelayanan kefarmasian di RSUP Adam Malik Medan.

3. **Bagi Penelitian Selanjutnya:** Menyediakan data dan analisis yang dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai inovasi dalam manajemen hidrosefalus.
4. **Bagi Masyarakat:** Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hidrosefalus serta pilihan pengobatan yang tersedia.